

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

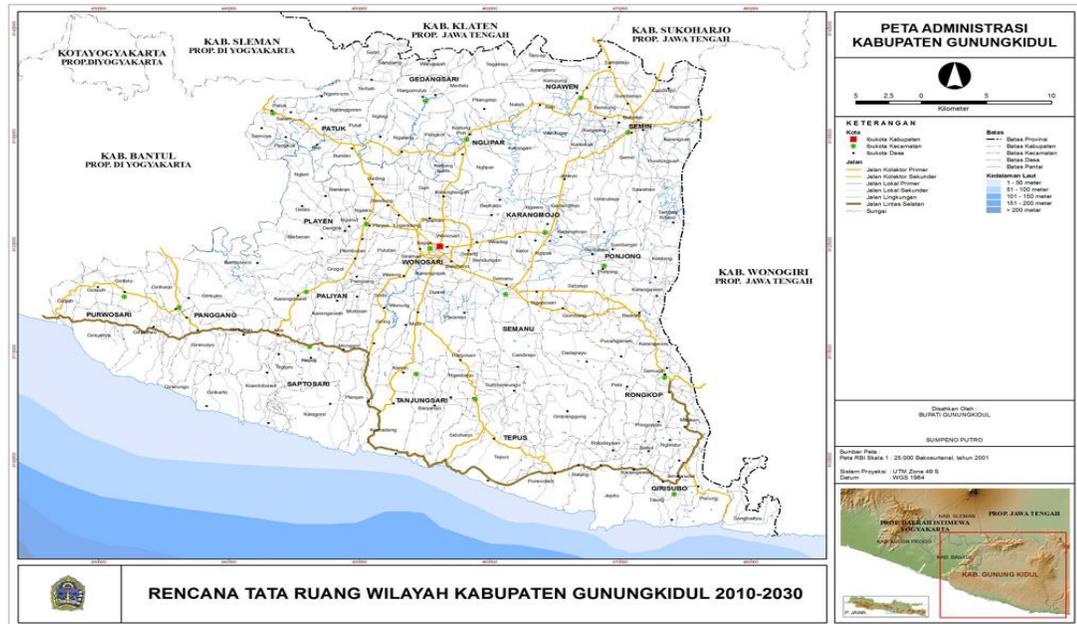
A. Profil PDAM Tirta Handayani

1. Kondisi Umum

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Wonosari, Playen, Paliyan, Saptosari, Panggang, Purwosari, Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Girisubo, Semanu, Ponjong, Karangmojo, Semin, Ngawen, Nglipar, Gedangsari dan Patuk. Kabupaten Gunungkidul terbagi menjadi 144 desa, yang terdiri dari 16 desa termasuk dalam desa swasembada dan 128 masih swadaya (Sumber : Gunungkidul Dalam Angka 2015).

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Gunungkidul



Batas Wilayah Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

Sebelah Utara : Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Propinsi Jawa tengah).

Sebelah Timur: Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Sebelah Selatan: Samudra Hindia.

2. TOPOGRAFI

Berdasarkan kondisi topografi Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 3 (tiga) zona pengembangan, yaitu :

Zona Utara disebut wilayah Batur Agung dengan ketinggian 200 m - 700 m di atas permukaan laut. Keadaannya berbukit-bukit, terdapat sumber-sumber air tanah kedalaman 6m-12m dari permukaan tanah. Jenis tanah didominasi latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen taufan. Wilayah ini meliputi Kecamatan Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, dan Kecamatan Ponjong bagian utara.

Zona Tengah disebut wilayah pengembangan Ledok Wonosari, dengan ketinggian 150 m - 200 mdpl. Jenis tanah didominasi oleh asosiasi mediteran merah dan grumosol hitam dengan bahan induk batu kapur. Sehingga meskipun musim kemarau panjang, partikel-partikel air masih mampu bertahan. Terdapat sungai di atas tanah, tetapi dimusim kemarau kering. Kedalaman air tanah berkisar antara 60 m - 120 m dibawah permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kecamatan Playen, Wonosari, Karangmojo, Ponjong bagian tengah dan Kecamatan Semanu bagian utara.

Zona Selatan disebut wilayah pengembangan Gunung Seribu (Duizon gebergton atau Zuider gebergton), dengan ketinggian 0 m - 300 mdpl.

Batuan dasar pembentuknya adalah batu kapur dengan ciri khas bukit-bukit kerucut (Conical limestone) dan merupakan kawasan karst. Pada wilayah ini banyak dijumpai sungai bawah tanah.

Zone Selatan ini meliputi Kecamatan Saptosari, Paliyan, Girisubo, Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Purwosari, Panggang, Ponjong bagian selatan, dan Kecamatan Semanu bagian selatan.

Curah hujan rata-rata pada Tahun 2010 sebesar 1.954,43 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 103 hari/ tahun. Bulan basah 7 bulan, sedangkan bulan kering berkisar 5 bulan. Wilayah Kabupaten Gunungkidul sebelah utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan. Wilayah Gunungkidul wilayah selatan mempunyai awal hujan paling akhir. Suhu udara rata-rata harian $27,7^{\circ}\text{C}$, suhu minimum $23,2^{\circ}\text{C}$ dan suhu maksimum $32,4^{\circ}\text{C}$. Kelembaban nisbi berkisar antara 80 % - 85 %, tidak teraludipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim.

Kebutuhan mendasar yang tidak kalah penting adalah penyediaan sarana dan prasarana air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana air bersih hambatan utama adalah kondisi geografi Gunungkidul yang berbukit-bukit sehingga membutuhkan investasi yang cukup besar, akan tetapi Pemerintah tetap berupaya mencukupi kebutuhan air bersih bagi masyarakatnya antara lain dengan memanfaatkan sumber air bawah tanah yang tersedia melimpah di Kabupaten Gunungkidul. Optimalisasi terhadap sumber air bawah tanah ini dijadikan solusi dan terus ditingkatkan pemanfaatannya untuk menghadapi permasalahan kekeringan yang datang pada musim kemarau.

4. Sejarah PDAM Tirta Handayani

PDAM Tirta Handayani pada awal berdirinya merupakan Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1976 sampai 1977. Dengan berdirinya PPSAB (Proyek peningkatan Sarana Air Bersih pada tahun 1976 sampai 1977 kemudian alih status menjadi BPAM Berdasarkan Surat Kepmen PU No. 140/KPTS/CK/1982: Tentang Badan Pengelola Air Minum (BPAM).

Setelah alih status menjadi BPAM (Badan Pengelola Air Minum) dilakukan alih status untuk kedua kalinya menjadi PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) dengan berdasarkan Perda No. 5 tahun 1989 dan direvisi menjadi Perda No. 4 tahun 2002. Berselang tujuh tahun dari Perda No. 4 tahun 2002 tentang PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Gunungkidul, pemerintah kabupaten Gunungkidul mengeluarkan Perda No. 2 tahun 2009 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Handayani Gunungkidul, dengan perda tersebut PDAM Tirta Handayani sampai saat ini menjadi pengelola air bersih untuk pelayanan ke seluruh masyarakat kabupaten Gunungkidul.

B. Visi –Misi PDAM Tirta Handayani

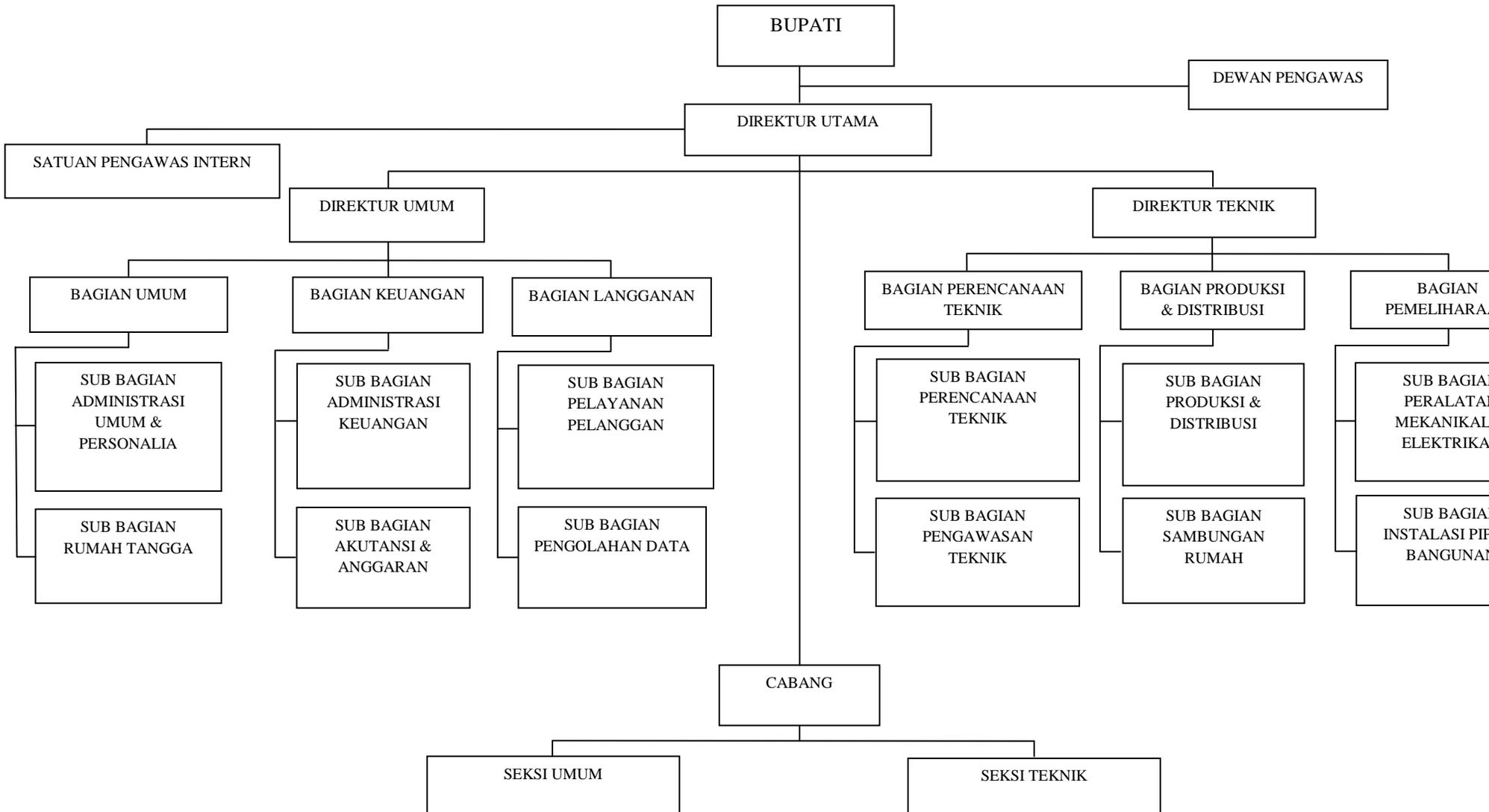
Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, PDAM Tirta Handayani Gunungkidul memiliki visi dan Misi dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan. Adapun Visi dari PDAM Tirta Handayani adalah :

“Profesionalisme kerja untuk mewujudkan Perusahaan Daerah Air Minum yang sehat dan mandiri dalam melayani kebutuhan air minum kepada masyarakat Kabupaten Gunungkidul”.

Misi dari PDAM Tirta Handayani:

1. Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip “*Good Corporate Governance*”.
2. Pengelolaan perusahaan yang transparan dan terukur untuk mewujudkan perusahaan yang bersih bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.
3. Pemenuhan kebutuhan air bersih yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.
4. Peningkatan pelayanan kepada pelanggan.
5. Peningkatan efisiensi proses produksi dan distribusi.
6. Peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan perusahaan.

C. Struktur Organisasi PDAM Tirta Handayani Gunungkidul



D. Personalia

Karyawan yang bekerja di PDAM Tirta Handayani berjumlah 179 orang yang terdiri dari berbagai ke masing-masing struktur organisasi. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel karyawan

No	Status	Jumlah
1	Direksi	3 orang
2	SPI	1 orang
3	Kepala Bagian	6 orang
4	Kepala Cabang	4 orang
5	Kasub Bagian	9 orang
6	Kasi Administrasi	4 orang
7	Kasi Teknik	4 orang
8	Staf	148 orang
9	Total	179 orang

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Dari total seluruh karyawan PDAM Tirta Handayani memiliki Latar Belakang pendidikan yang berbeda, latar belakang pendidikan terbanyak merupakan lulusan SLTA yaitu berjumlah 99 orang dan secara terperinci sebagai berikut:

Tabel 2.2
Latar Belakang Pendidikan Karyawan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S2	4 orang	2.23 %
2	S1	50 orang	27.93 %
3	D3	1 orang	0.56 %
4	SLTA	99 orang	55.31 %
5	SLTP	18 orang	10.06 %
6	SD	7 orang	3.91 %
7	Total	179 orang	100 %

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

E. Kantor Cabang Pelayanan

1. Cabang Wonosari

Kepala cabang: Ngadiman,SE

- Unit pelayanan Wonosari

Jalan Ki Ageng Giring No. 12 Wonosari.

- Unit pelayanan Nglipar

Jalan Raya Wonosari-Nglipar.

- Unit Playen

Jalan Raya Playen-Gading.

2. Cabang Seropan

Kepala cabang: Harjito,SE

- Unit pelayanan Semanu

Jalan Raya Semanu-Baran.

- Unit pelayanan ponjong

Dusun sumber lor, Kecamatan Ponjong.

- Unit pelayanan Karangmojo

Jalan Karangmojo-Semin Km.7.

3. Cabang Baron

Kepala cabang: M. Widiyanto,SE

- Unit pelayanan Baron

Jalan Raya Baron (Rejosari, Kemadang, Tanjungsari).

- Unit Pelayanan Ngobaran

Jalan Wonosari-Panggung Km.22 Karang, Jetis, Saptosari.

- Unit Pelayanan Paliyan

Dusun Tahunan, Desa Karangduwet, Kecamatan Paliyan.

- Unit pelayanan Panggang

Dusun Panggang III, Desa Giriharjo, Kecamatan panggang.

4. Cabang Bribin

Kepala cabang: Wasidi,SE

- Unit pelayanan Bribin

Dusun Sembuku, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu.

- Unit pelayanan Rongkop

Jalan Raya Wonosari-Baran.

- Unit pelayanan Tepus

Dusun Bintaos, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus.

F. Sumber Air Baku

Sumber air PDAM Tirta Handayani terbagai menjadi lima sumber air, yaitu berupa sumur bor dangkal, sumur bor dalam, mata air, sungai/ air permukaan dan sungai bawah tanah. Sumber-sumber air yang digunakan untuk pelayanan air bersih tersebut terbagi atas beberapa wilayah di Kabupaten Gunungkidul, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Sumber Air Baku

No	Jenis Sumber	Jumlah	Lokasi
1	Sumur Bor Dalam	14	Wonosari, Playen, Paliyan, Karangmojo, Ponjong, Girisubo
2	Sumur Dangkal	1	Wonosari
3	Mata Air	3	Wonosari, Panggang
4	Sungai/Air Permukaan	2	Playen, Gedangsari
5	Sungai Bawah Tanah	4	Semanu, Tanjungsari, Saptosari

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

G. Produksi, Distribusi dan Air Terjual Tahun 2016 s.d Bulan Juni

Tabel 2.4
Jumlah produksi, distribusi dan air terjual

No	Cabang	Produksi (M3)	Distribusi (M3)	Terjual (M3)
1	Wonosari	1.720.915	1.669.499	1.291.614
2	Seropan	1.822.888	1.795.544	1.218.400
3	Bribin	560.224	516.787	389.862
4	Baron	984.581	867.835	660.210
5	Jumlah	5.088.608	4.849.665	3.560.086

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016.

H. Cakupan Pelayanan PDAM Tirta Handayani 2016 s.d Bulan Juni

Cakupan pelayanan air bersih oleh PDAM Tirta Handayani belum mencapai 100% seluruh kabupaten Gunungkidul. Berikut perincian tabel cakupan pelayanan:

Tabel 2.5
Cakupan pelayanan PDAM

No	Kecamatan	Jml. penduduk administrasi (jiwa)	Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Jml. SR (unit)	Cakupan (%)
1	Wonosari	81.493	61.740	10.290	75,76
2	Semanu	53.531	50.970	8.387	95,22
3	Paliyan	30.091	16.896	2.684	56,15
4	Ponjong	51.529	22.968	3.772	44,57
5	Karangmojo	50.456	14.376	2.372	28,49
6	Playen	56.388	6.978	1.163	12,37
7	Tepus	32.944	13.404	1.754	40,63
8	Tanjungsari	26.588	15.684	2.570	58,99
9	Rongkop	27.833	16.056	2.264	57,69
10	Girisubo	22.956	8.856	1.128	38,58
11	Panggung	27.431	19.638	1.777	71,59
12	Purwosari	20.035	1.416	200	7,07
13	Saptosari	35.458	24.126	2.977	68,04
14	Patuk	31.395	0	0	0
15	Ngawen	32.721	54	9	0,17
16	Semin	50.724	3.930	607	7,75
17	Nglipar	30.716	5.382	897	17,52
18	Gedangsari	36.486	1.098	183	3,01
	Jumlah	698.825	283.572	43.034	40,58

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

I. Wilayah Belum Terlayani PDAM Tirta Handayani

Dalam memberikan pelayanan air bersih di Kabupaten Gunungkidul, PDAM Tirta Handayani belum mampu mendistribusikan air bersih ke seluruh warga masyarakat. Beberapa Desa dan dusun yang belum teraliri air adalah :

Tabel 2.6
Wilayah Belum Terlayani PDAM

Wonosari	Semanu	Paliyan
Desa Mulo	Dusun Semanu selatan	Desa Karangasem
Desa Wunung	Dusun Tambakrejo	Desa Sodo
Desa Wareng	Dusun Clorot	Desa Pampang
Desa Pulutan		Desa Grogol
Ponjong	Playen	Semin
Desa Tambakromo	Desa Getas	Desa Rejosari
Desa Sawahan	Desa Banyusoco	Desa Candirejo
Desa Sunggingan	Desa Plembutan	Desa Karangasari
Karangmojo	Karangmojo	Nglipar
Desa Karangmojo	Dusun Pengkol 2	Desa Katongan
Dusun Gunungbang	Dusun Sawahan	Desa Natah
Dusun Grogol 1,4,6	Dusun Pangkah	Desa Pilangrejo
Dusun Glaran	Dusun Banjardowo	Desa kedungpoh
Dusun Ngringin		
Purwosari	Patuk	Ngawen
Semua Desa Belum	Semua Desa Belum	Semua Desa Belum
Tepus	Gedangsari	Panggung
Desa Tepus	Desa Hargomulyo	Desa Girikarto
Desa Purwodadi	Desa Nglegi	Desa Girisuko
Tanjungsari	Rongkop	Girisubo
Desa Ngestirejo	Desa Behol	Desa Nglidur
	Desa Pringombo	Desa Tileng
	Desa Melikan	Desa Songbanyu
		Desa Pucung
		Desa Karangawen
		Desa Jerukwudel
		Desa Jepitu

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016.

J. Presentase Golongan Pelanggan 2016 s.d Bulan Juni

Dalam pelayanan air bersih kepada masyarakat, PDAM Tirta Handayani membagi pelanggan atau konsumen dalam berbagai golongan sebagai berikut:

Tabel 2.7
Golongan Pelanggan

Jenis Pelayanan	Jumlah Sambungan Rumah	(%)
Rumah Tangga A (RT A)	39.198	91.09
Rumah Tangga B (RT B)	1.055	2.45
Niaga Kecil (NK)	188	0.44
Niaga Besar (NB)	22	0.05
Instansi (Ins)	305	0.71
Sosial Khusus (SK)	1.052	2.44
Sosial Umum (SU)	157	0.36
Warung Air (WA)	1.057	2.46
Jumlah	44.034	100

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

K. Tarif Air

Dasar penyusunan tarif adalah Permendagri Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum pada PDAM yang dituangkan dalam Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 133/KPTS/2009 tentang Tarif Air Minum PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul. Tarif air mengalami perubahan dari tahap I menjadi Tahap II karena penyesuaian harga untuk menutup biaya produksi dengan berdasar keputusan Bupati yang disesuaikan dengan pengguna atau golongan pengguna layanan air bersih dari PDAM. Tarif air minum berdasarkan golongan sebagai berikut :

1. Sosial

a. Sosial Umum

Termasuk dalam golongan ini adalah hidran umum, kamar mandi/wc umum, terminal, pasar dan pengguna air sejenis.

Tabel 2.8
Tarif Air SU

Pemakaian (m³)	Tahap I (Rp./m³)	Tahap II (Rp./m³)
0 - 10	2.250	3.000
11 - 20	2.500	3.000
21 - 30	2.750	3.250
31 - dst	3.000	3.500

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016.

b. Sosial Khusus

Termasuk dalam golongan ini adalah panti asuhan, yayasan sosial, sekolahan, tempat ibadah dan lain yang sejenis

Tabel 2.9
Tarif Air SK

Pemakaian (m³)	Tahap I (Rp./m³)	Tahap II (Rp./m³)
0 - 10	2.250	3.000
11 - 20	2.500	3.000
21 - 30	2.750	3.250
31 - dst	3.000	3.500

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

2. Non Niaga

a. Rumah Tangga A (RT A)

Termasuk dalam golongan ini adalah pelanggan rumah tangga yang dalam rumah tangga tersebut hanya berfungsi sebagai tempat tinggal.

Tabel 2.10
Rumah Tangga A

Pemakaian (m³)	Tahap I (Rp./m³)	Tahap II (Rp./m³)
0 - 10	3.000	3.750
11 - 20	3.250	4.000
21 - 30	3.750	4.250
31 - dst	4.250	4.500

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

b. Rumah Tangga B (RT B)

Termasuk dalam golongan ini adalah pelanggan Rumah Tangga selain sebagai tempat tinggal, rumah tangga tersebut ada suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan.

Tabel 2.11
Rumah Tangga B

Pemakaian (m³)	Tahap I (Rp./m³)	Tahap II (Rp./m³)
0 - 10	3.250	4.000
11 - 20	3.750	4.250
21 - 30	4.250	4.500
31 - dst	4.750	5.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

c. Instansi Pemerintah

Termasuk golongan ini adalah Rumah Sakit Pemerintah, Badan/Kantor/Instansi Pemerintah/TNI/POLRI dan lainnya yang sejenis.

Tabel 2.12
Instansi Pemerintah

Pemakaian (m³)	Tahap I (Rp./m³)	Tahap II (Rp./m³)
0 - 10	3.250	4.000
11 - 20	3.750	4.250
21 - 30	4.250	4.500
31 - dst	4.750	5.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

3. Niaga

Termasuk golongan ini hotel, restaurant, SPBU, supermarket dan lainnya.

Tabel 2.13
Niaga besar

Niaga Besar (NB)	
Pemakaian (m³)	Tarif (Rp)
0 - 20	7.000
21 - 30	7.500
> 30	8.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Tabel 2.14
Niaga Kecil

Niaga Besar (NK)	
Pemakaian (m³)	Tarif (Rp)
0 - 20	6.000
21 - 30	6.500
> 30	7.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Termasuk golongan ini warung, penginapan, took dan lainnya yang sejenis.

4. Industri

Tabel 2.15
Industri kecil

Industri Kecil (IK)	
Pemakaian (m³)	Tarif (Rp)
0 - 20	8.000
21 - 30	8.500
> 30	9.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Termasuk golongan ini industri rumahan, peternakan kecil dan lainnya.

Tabel 2.16

Industri Besar

Industri Besar (IB)	
Pemakaian (m³)	Tarif (Rp)
0 - 20	9.000
21 - 30	9.500
> 30	10.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Termasuk golongan ini segala jenis pabrik.

5. Khusus

Tabel 2.17
Warung Air

Warung Air (WA)	
Pemakaian (m³)	Tarif (Rp)
0 - 20	7.500
21 – 30	7.500
> 30	7.500

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Tabel 2.18
Pelabuhan

Pelabuhan	
Pemakaian (m³)	Tarif (Rp)
0 - 20	9.000
21 – 30	12.000
> 30	16.000

Sumber: Data PDAM Tirta Handayani Gunungkidul 2016

Seluruh tarif air yang berlaku di Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul No. 133/KPTS/2009/ tentang Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.